

KEPUASAN PERKAWINAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DITINJAU DARI FEAR OF COVID-19 DAN KONFLIK PERKAWINAN

Shinta Wisyaningrum

Fakultas Psikologi
Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 berdampak terhadap kehidupan khususnya hubungan perkawinan seperti masalah komunikasi. COVID-19 menjadi sumber ketakutan, stress, dan kecemasan sehingga menurunkan kepuasan hidup individu. Relasi perkawinan turut terganggu seiring dengan meningkatnya konflik perkawinan yang berdampak pada kepuasan perkawinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan kepuasan perkawinan antara *fear of COVID-19* dengan konflik perkawinan selama masa pandemi COVID-19. Penelitian kuantitatif ini dilakukan menggunakan metode *cross-sectional*. Penelitian dilakukan terhadap 114 karyawan PT. Eastern Logistics di Lamongan yang memenuhi kriteria sampel: berstatus menikah, berumur maksimal 55 tahun, memiliki anak, dan tingkat pendidikan minimal SMA. Pengambilan data dilakukan menggunakan Skala Kepuasan Perkawinan (*ENRICH Marital Satisfaction*) untuk mengukur kepuasan perkawinan seseorang, Skala *Fear of COVID-19* (FCV 19-S) untuk mengukur ketakutan akan COVID-19 dan Skala Konflik Perkawinan untuk mengungkap konflik perkawinan yang sering terjadi dan mengganggu relasi pasangan suami-istri (pasutri). Pengambilan data dilakukan secara daring menggunakan *Google form*. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.0. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan $F=26,694$ dan $p = 0,000 < 0,05$ artinya ada hubungan negatif yang signifikan antara *fear of COVID-19* dan konflik perkawinan dengan kepuasan perkawinan selama pandemi COVID-19.

Keyword: kepuasan perkawinan, *fear of COVID-19*, konflik perkawinan, karyawan menikah